

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan:

1. Metoda KCKT yang dioptimasi dan divalidasi memenuhi persyaratan untuk uji penetapan kadar dan keseragaman kandungan ketoprofen tablet salut enterik menggunakan kolom RP18 5 μ m (250 x 4,6 mm), fase gerak metanol : dapar fosfat 13mM pH 6,5 (60:40) v/v, laju alir 1,0 mL/menit, dan detektor UV 258 nm. Hasil validasi memenuhi persyaratan spesifisitas, linieritas, presisi dan akurasi sesuai pedoman ICH sehingga dapat digunakan untuk analisis rutin pengujian tablet salut enterik ketoprofen .
2. Uji penetapan kadar ketoprofen tablet salut enterik dengan metoda KCKT memberikan hasil yang tidak berbeda nyata dibandingkan dengan metoda spektrofotometri UV ($P > 0,05$). Metoda KCKT lebih sensitif dengan LOD/LOQ masing-masing 0,18/1,20ppm (KCKT) dan 0,67 /2,49ppm (UV).
3. Metoda uji disolusi yang *hyperdiscriminating* dan tervalidasi adalah uji disolusi menggunakan alat tipe 1 (keranjang), kecepatan rotasi 75 rpm dan media disolusi 1000 mL larutan dapar fosfat pH 6,8 dengan nilai F hitung 202,7 ($P < 0,05$). Metoda uji disolusi divalidasi menggunakan tablet G dengan metoda spektrofotometri UV. Spesifisitas, akurasi dan presisi memenuhi syarat keberterimaan sesuai panduan USP dan ICH.

B. Saran

Dari proses penelitian yang telah dilakukan, dapat disarankan:

1. Melakukan uji kolaborasi antar laboratorium terhadap metoda yang dikembangkan dibawah koordinasi lembaga yang berwenang sehingga dapat diusulkan untuk diterbitkan dalam suplemen Farmakope Indonesia
2. Peneliti selanjutnya dapat melakukan pengembangan dan validasi metoda terhadap sediaan yang beredar, baik ketoprofen dalam bentuk sediaan yang berbeda ataupun produk nama generik yang berbeda, tetapi belum ditemukan monografinya di famakope.